

**ANALISIS RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO,  
DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET  
TURNOVER TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

**JURNAL**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar  
Sarjana Akuntansi**



**Nama : Erlina Ayu Dwi Cahyaningsih  
Nim : 2021522548  
Progdi : S1-Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB  
SURAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

Nama : Erlina Ayu Dwi Cahyaningsih  
NIM : 2021522548  
Jurusan/Progdi : Akuntansi  
Judul Penelitian : Analisis *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)  
Nama pembimbing : Tri Widiyanto, SE., MM

Surakarta, 31 Januari 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi



Mulyadi., SE., MM., MH., Ak., CA  
NIDN. 0610096501

Pembimbing



Tri Widiyanto, SE., MM  
NIDN. 0628108403

**ANALISIS RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,  
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG  
TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2021-2023))**

**ANALYSIS OF RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,  
TOTAL ASSET TURNOVER TO COMPANY VALUE  
(CASE STUDY OF FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2021-2023)**

**Erlina Ayu Dwi Cahyaningsih  
Tri Widiyanto, SE, MM  
Program Studi S1 Akuntansi  
[erlinaayu5903@gmail.com](mailto:erlinaayu5903@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini menguji analisis *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel CR secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel TATO menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 41%. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel independen menjelaskan nilai perusahaan sebesar 41% sedangkan 59% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata kunci** : Nilai Perusahaan, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover

**Abstract**

*This study examines the analysis of Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) on firm value. The study uses a sample of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The sampling technique employed is purposive sampling, resulting in a sample of 42 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression.*

*The findings indicate that partially, ROE has a positive and significant effect on firm value, CR has a positive impact but not statistically significant on firm value, DER has a negative but not significant effect on firm value, and TATO has a positive yet insignificant effect on firm value. The coefficient of determination test results show an Adjusted R Square ( $R^2$ ) value of 41%. This indicates that the independent variables explain 41% of the variation in firm value, while the remaining 59% is explained by other variables outside this study.*

**Keywords**: Firm Value, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover

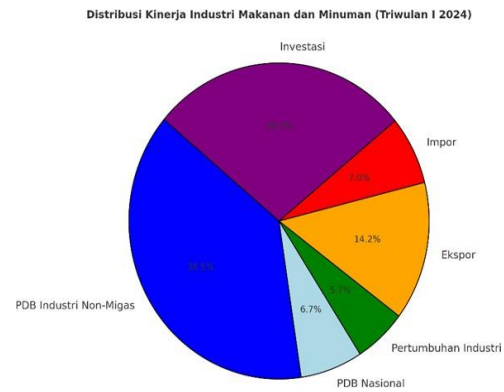
## PENDAHULUAN

Ekonomi memegang peran sentral dalam kehidupan manusia karena mempengaruhi berbagai aspek, mulai dari kesejahteraan masyarakat, aktivitas bisnis, hingga stabilitas suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi tujuan utama bagi setiap negara, termasuk Indonesia yang terus berupaya meningkatkan daya saing di tingkat global. Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional adalah industri manufaktur, dengan subsektor makanan dan minuman sebagai penyumbang utama (Waluyo, 2024)

Sektor manufaktur di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian, termasuk subsektor makanan dan minuman. Di Indonesia, industri makanan dan minuman diproyeksikan akan tetap menjadi penopang pertumbuhan sektor manufaktur dan ekonomi nasional, karena produk yang dihasilkan selalu dibutuhkan secara rutin (W. N. Utami, 2024). Namun, awal tahun 2020 pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah membawa tantangan besar, mulai dari penurunan penjualan, gangguan rantai pasokan, hingga peningkatan biaya operasional akibat penerapan protokol kesehatan yang ketat. Terdapat tiga sektor perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan akibat terdampak Covid-19 diantaranya yaitu perusahaan pada sektor akomodasi makanan dan minuman sebesar 92,47%, transportasi dan pergudangan 90,34%, dan jasa lainnya 90,90% (Sudiyono et al., 2022). Menurunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari meningkatnya angka pengangguran dan ketidakpastian ekonomi memperburuk kondisi ini, menyebabkan beberapa perusahaan bahkan terpaksa menutup usahanya sementara atau permanen.

Memasuki tahun 2021, pelonggaran pembatasan dan percepatan program vaksinasi membuka peluang pemulihan bagi sektor ini. Salah satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan signifikan di subsektor makanan dan minuman adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Pendapatan ICBP

mengalami peningkatan sebesar 4,80% secara tahunan dari Rp 64,79 triliun. Selain itu, fenomena ini dapat terlihat dari distribusi kinerja industri makanan dan minuman (Triwulan I 2024)



**Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Sumber : Data Diolah, 2025

Hal ini terlihat dari kontribusi sektor ini mencapai 39,91% terhadap produk domestik bruto (PDB) industri diluar sektor migas berkontribusi 6,97% terhadap PDB nasional pada kuartal I tahun 2024. Pada triwulan I tahun 2024, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 5,87%. Dalam periode januari hingga mei 2024, nilai ekspor tercatat sebesar USD 14,73 miliar atau sekitar Rp. 237,15 triliun (dengan kurs Rp 16.100), sedangkan impor mencapai USD 7,27 miliar. Investasi di sektor ini terus mengalami pertumbuhan serta menarik banyak investor. Hal Ini dibuktikan oleh realisasi investasi yang mencapai Rp 29,0 triliun pada kuartal I tahun 2024 (Fadhilah, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Listyawati & Kristiana (2021), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variable *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini bertentangan dengan penelitian Adhiguna (2023), yang

menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh Dewi et al (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Kristianti & Sapari (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh Adhiguna (2023), mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang di kemukakan oleh Sudjiman & Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh Utami & Welas (2019) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan pendapat yang di kemukakan oleh Dewi et al (2022) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni : (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat pada bursa efek indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023? (2) Apakah ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023? (3) Apakah ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023? (4) Apakah ada pengaruh signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*

yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023?

Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) Menganalisis apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* yang tercatat pada bursa efek indonesia pada periode 2021 hingga tahun 2023 (2) Menganalisis apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023 (3) Menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada tahun 2021 hingga tahun 2023 (4) Menganalisis apakah *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada bursa efek indonesia selama periode 2021 hingga tahun 2023

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Spence (1973), teori sinyal adalah manajemen berkomunikasi dengan pemegang saham melalui informasi tentang kondisi perusahaan. Teori signal menyatakan bahwa semua aktivitas memiliki informasi, hal ini karena adanya asimetri pada informasi.

Teori Agensi yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menjelaskan menyatakan bahwa hubungan keagenan ada ketika satu orang (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan layanan dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

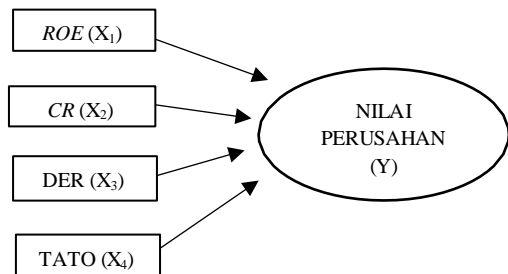
Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2018). Semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi pula penilaian perusahaan oleh investor terhadap dana yang ditanam pada perusahaan.

*Return On Equity* menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki

*Current Ratio* adalah salah satu rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin besar pula kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio hutang maka semakin besar risiko perusahaan mengalami kerugian. Sebaliknya perusahaan dengan rasio hutang yang rendah, cenderung memiliki risiko kerugian yang lebih kecil.

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur intensitas penggunaan aset suatu perusahaan dengan membandingkan penjualan terhadap rata-rata aset tetap. Semakin tinggi rasio TATO maka semakin efektif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan, sehingga memberikan peluang investasi bagi investor, dan meningkatkan nilai perusahaan.



**Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : *Current Ratio* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub>: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## METODE

Penelitian ini berfokus pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan (*Annual Report*) yang telah disusun dan dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) yakni dengan meninjau serta mengutip buku literatur, penelitian terdahulu dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan *food and beverages* yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023 yang terdiri dari 95 perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 42 sampel perusahaan *food and beverage*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji T, koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam persamaan regresi linier yang diperoleh tidak bias, sehingga untuk memastikan validitas analisis regresi linier, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi.

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini,

menggunakan analisis regresi berganda karena melibatkan lebih dari dua variable independen. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $X_1$  = Return on Equity  
 $X_2$  = Current Ratio  
 $X_3$  = Debt to Equity Ratio  
 $X_4$  = Total Asset Turnover  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
e = Error

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dan Uji t berfungsi untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROE	126	,00	,86	,1499	,14207
CR	126	,69	20,11	3,1083	3,00024
DER	126	,02	4,94	,836	,72573
TATO	126	,11	3,58	1,0861	,72848
PBV	126	,27	17,57	2,2907	2,51693
Valid N (listwise)	126				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel independen PBV memiliki nilai minimum 0,27 dan nilai maksimum 17,57 dengan nilai mean sebesar 2,2907 serta standar deviasi sebesar 2,51693

Variabel dependen ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,86 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1499 serta standar deviasi sebesar 0,14207

Variabel dependen CR memiliki nilai minimum sebesar 0,69 dan nilai maksimum sebesar 20,11 dengan nilai rata-rata sebesar 3,1083 serta standar deviasi sebesar 3,00024

Variabel dependen DER memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 4,94 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8136 serta standar deviasi sebesar 0,72573

Variabel dependen TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 3,58 dengan nilai rata-rata sebesar 1,0861 serta standar deviasi sebesar 0,72848

## 2. Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat dengan tujuan untuk memeriksa apakah residu terstandar suatu model regresi berdistribusi normal. Mengukur distribusi normal data dapat dilakukan melalui analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Menurut Machali (2015) bahwa tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

- Signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi secara normal.
- Signifikansi < 0,05, maka data tidak dapat berdistribusi secara normal

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72822121
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,984
Asymp. Sig. (2-tailed)		,288

Sumber : Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* memiliki nilai 0,984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,288. Karena nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar  $0,288 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas dalam model regresi

### B. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menguji data untuk memastikan bebas dari gejala multikolinearitas, yang ditunjukkan oleh korelasi antar variabel independen. Pengujian dalam uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF harus berada  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ . hal ini akan dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Statistik Kolinieritas	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,896	1,116
CR	,741	1,349
DER	,690	1,448
TATO	,985	1,016

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance pada *Return On Equity (ROE)* adalah 0,896, *Current Ratio (CR)* sebesar 0,741, *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,690 dan *Total Assets Turnover (TATO)* sebesar 0,985. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,10$ , yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

Nilai VIF untuk *Return On Equity (ROE)* adalah 1,116, *Current*

*Ratio (CR)* sebesar 1,349, *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 1,448 dan *Total Assets Turnover (TATO)* sebesar 1,016. Hasil tersebut menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi baik dan tidak terjadi multikolinieritas sehingga memenuhi syarat normalitas data.

### C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi linier apabila terdapat korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018).

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,223

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas, nilai *durbin Watson* berada dalam rentang  $-2$  sampai  $+2$ , yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Dengan demikian, model regresi ini dianggap layak untuk digunakan

### D. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam pengujian ini analisis yang dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap dependen yaitu, apabila hasil signifikasinya  $> 5\%$ , maka kesimpulannya model regresi ini tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	sig
1 (Constant)	,000
ROE	,148
CR	,120
DER	,395
TATO	,820

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat disimpulkan variabel independen signifikan diatas 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil dari analisis regresi linier berganda :

**Tabel 6 Koefisien regresi**

Model	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	,698
ROE	12,004
CR	,005
DER	-,286
TATO	,009

Sumber : Data Diolah, 2025

Melalui tabel tersebut didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,698 + 12,004X_1 + 0,005X_2 - 0,286X_3 + 0,009X_4$$

Persamaan regresi berganda yang telah disusun menunjukkan nilai konstanta ( $\alpha$ ) senilai 0,698, yang berarti apabila variabel *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* memiliki nilai 0 atau tetap, maka nilai perusahaan akan mencapai 0,698.

Nilai koefisien regresi ROE sebesar 12,004. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1% pada *return on*

*equity* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 12,004% dengan anggapan variabel lain dianggap konstan. Koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan langsung antara ROE dan nilai perusahaan, di mana semakin tinggi ROE, semakin besar pula nilai perusahaan.

Hasil koefisien CR sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan jika *current ratio* naik 1% maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,005% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak berubah. Koefisien CR bernilai positif mengindikasikan terjadi hubungan positif antara CR dengan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi CR, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai koefisien DER sebesar - 0,286. Hal ini menunjukkan setiap penurunan 1% pada *debt to equity ratio* akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,286% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien DER yang negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara DER dan nilai perusahaan. Semakin rendah DER, semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai koefisien TATO sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan apabila *total assets turnover* naik 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,009% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien TATO bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara TATO dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi TATO maka nilai perusahaan semakin tinggi pula.

#### A. Uji t

Uji t atau biasa disebut t-test bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan atas hasil pengujian ini yaitu dengan kriteria apabila nilai kolom sig < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai sig > 0,05, maka tidak ada pengaruh antar variabel

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,350	,180
ROE	9,339	,000
CR	,078	,938
DER	-,998	,320
TATO	,037	,971

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil pengujian yang tertera pada tabel 7 menunjukkan bahwa :

Variabel *return on equity* menunjukkan nilai t sebesar 9,339 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikan, sehingga secara parsial variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_1$  diterima.

Variabel *current ratio* memiliki hasil t sebesar 0,078 dengan signifikansi 0,938 ( $p > 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan tingkat signifikansi lebih tinggi dari taraf signifikan, sehingga secara parsial variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_2$  ditolak.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t sebanyak - 0,998 dengan signifikansi sebesar 0,320 ( $p >$

0,05). Hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikan, sehingga secara parsial variabel *debt to equity ratio* menunjukkan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_3$  ditolak.

Variabel *total assets turnover* mempunyai nilai t sebesar 0,037 dengan signifikansi 0,971 ( $p > 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari taraf signifikan, sehingga secara parsial variabel *total assets turnover* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, maka  $H_4$  ditolak

## B. Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan dengan nilai probabilitas yaitu apabila probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi (5%) maka model diterima.

**Tabel 8 Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	22,744	,000 <sup>a</sup>

Sumber : Data diolah, 2025

Melalui hasil pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 22,744 menunjukkan bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut. Selain itu, nilai pada kolom sig sebesar 0,000 yaitu lebih kecil 0,005 mengindikasikan bahwa secara keseluruhan variabel ROE, CR, DER, TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### C. Koefisien Determinasi

Adapun hasil dari pengujian koefisien determinasi dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,410

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,410. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel independen menjelaskan nilai perusahaan sebesar 41,% Sedangkan 59% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh Return On Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Hipotesis 1 variabel Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Temuan dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Listyawati & Kristiana (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adhiguna (2023) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai ROE ini

menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola dana yang diberikan oleh pemegang saham, hal ini berarti deviden yang diterima pemegang saham akan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

#### 2. Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Hipotesis 2 variabel Current Ratio memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ventury & Oktaviani (2022) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyawati & Kristiana, (2021) dan Dewi et al (2022) yang mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tidak signifikan antara CR terhadap nilai perusahaan ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang tinggi saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan. Terlalu banyak aset yang menganggur, seperti kas atau investasi yang kurang produktif dapat menghambat kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dapat berpotensi menurunkan daya tarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut, yang berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan akan menurun.

### 3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Hipotesis 3 variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sudjiman & Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kristianti & Sapari, 2022) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DER yang tinggi dapat menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan hutang, yang berpotensi meningkatkan risiko finansial dan menurunkan laba Menurut Kasmir (2014), meskipun DER yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana operasional, besarnya beban bunga dari hutang tersebut dapat mengurangi laba bersih dan nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh Total Assets Turnover terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Hipotesis 4 variabel Total Assets Turnover (TATO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (P. Utami & Welas, 2019) yang menjelaskan bahwa total assets turnover berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2022) yang mengatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan perputaran aset mungkin tidak memberikan dampak langsung terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, tingginya tingkat perputaran aset dapat diartikan sebagai upaya perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan aset, tetapi hal tersebut tidak diiringi dengan peningkatan efisiensi operasional atau profitabilitas yang signifikan, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

## PENUTUP

### Simpulan :

Hasil analisis data dalam penelitian ini mengenai Analisis *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023

2. *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
3. Debt to Equity memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
4. Total Assets Turnover memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

#### **SARAN**

Berdasarkan Kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian dimasa mendatang.

1. Return On Equity agar tetap positif dan signifikan, perusahaan harus meningkatkan laba dengan mengoptimalkan efisiensi operasional serta memperluas pasar, sekaligus mengelola modal secara seimbang.
2. Current Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, perusahaan sebaiknya tidak menahan terlalu banyak aset lancar yang dapat mengurangi potensi investasi produktif. Pengelolaan kas yang efisien, percepatan perputaran piutang, serta optimalisasi persediaan

dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aset lancar, sehingga perusahaan tetap likuid tanpa mengorbankan peluang untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

3. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas sangat penting agar struktur modal tetap sehat tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan
4. Total Asset Turnover berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, maka perusahaan perlu mempercepat perputaran persediaan dan meningkatkan strategi pemasaran untuk mendorong penjualan, sehingga TATO memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel misalnya keputusan investasi dan lain-lain serta memperpanjang periode pengamatan serta memperluas populasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhiguna, A. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV). *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2490–2498.

- <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055>
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>
- Fadhilah, I. (2024). Industri Makanan & Minuman RI Moncer, Menperin Sebut Ekspor Tembus Rp 237 T. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/industri/d-7473754/industri-makanan-minuman-ri-moncer-menperin-sebut-ekspor-tembus-rp-237-t/1>
- Ghozali, I. (2018). *plikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kristianti, R. A., & Sapari. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 257–269.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*. Oxford University Press.
- Sudiyono, Relisa, & Raziqin, K. (2022). *Dampak Pandemi Terhadap Transisi Lulusan Pendidikan Vokasi Ke Dunia Kerja*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>

- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Suliyanto. (2011). *konometrika terapan : teori dan aplikasi SPSS*. Andi.
- Syaiful, B. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Utami, P., & Welas. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 8(2), 71–76.
- Utami, W. N. (2024). Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ajaib*.  
<https://ajaib.co.id/perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-ojk/>